
Kelas Kita: Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak di Desa Ngrance Pakel Tulungagung

¹Agil Fitri Handayani, *Dyah Hayu Rosyidah²

¹Universitas Negeri Malang

Email: agil.handayani.ft@um.ac.id

²Institut Teknologi Sepuluh Nopember

*Koresponden: hayu.19102@mhs.its.ac.id

Abstrak

Kelas Kita adalah platform yang memberikan kesempatan kepada anak-anak di Desa Ngrance, Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya untuk belajar Bahasa Inggris secara gratis dengan tujuan menyiapkan generasi muda agar mempunyai kompetensi unggul dan mampu bersaing secara global sesuai dengan Visi Indonesia 2045. Dibuka sejak bulan Maret tahun 2021 Kelas Kita tercatat mempunyai 45 orang murid aktif yang terbagi dalam 4 (empat) kelompok belajar, yaitu Little Butterfly, Butterfly, Little Star, dan Highest Star dengan rentang usia peserta 5 sampai 12 tahun. Kelas Kita dibimbing oleh 5 (lima) volunteer. Pembelajaran Kelas Kita mengusung metode quantum learning untuk memaksimalkan keaktifan peserta dalam proses belajar, membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, mendorong proses belajar dua arah antara peserta dan mentor sehingga memudahkan peserta untuk memahami dan mempraktekan empat keterampilan dasar Bahasa Inggris; reading, writing, speaking, listening. Evaluasi dilaksanakan setelah peserta menyelesaikan modul belajar atau setiap 4 bulan. Hasil evaluasi pada Desember 2022 menunjukkan keterampilan speaking, reading dan listening peserta meningkat setelah mengikuti program, namun keterampilan writing masih perlu dikembangkan. Pengembangan metode belajar perlu dilakukan untuk mengoptimalkan capaian program.

Kata kunci: kelas kita, pembelajaran, bahasa inggris.

Abstract

Kelas Kita is a platform that provides an opportunity for children in Ngrance Village, Tulungagung and its surroundings to learn English for free with the purpose for preparing the youth to have superior competence and be able to compete globally in line with Indonesia's Vision 2045. Started since March 2021, Kelas Kita has 45 active students divided into 4 (four) groups which are Little Butterfly, Butterfly, Little Star, and Highest Star with the age range of the students from 5 to 12 years. Kelas Kita is guided by 5 (five) volunteers. Kelas Kita uses the quantum learning method to optimize students' activity in the learning process by building a comfortable and pleasant classroom atmosphere. Thus the learning process can take place in two directions between students and mentors, making it easier for students to understand and practice the four basic skills of English; reading, writing, speaking, listening. The evaluation is carried out after the participants complete the learning module or every 4 months. The results of the evaluation in December 2022 shows that the students' speaking skills have improved after joining the program, their reading and listening skills have improved, but their writing skills still need to improve. It is necessary to develop learning methods to optimize program outcomes.

Keywords: Kelas Kita, learning, English.

PENDAHULUAN

Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global merupakan salah satu upaya merealisasikan Visi Indonesia 2045. Anak-anak sebagai harapan Indonesia di masa mendatang menjadi kelompok utama yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan-tantangan global. Mengasah keterampilan berbahasa Inggris adalah salah satu modal utama untuk membuka kesempatan anak Indonesia bersaing di kancah internasional. Oleh karena itu, diperlukan akses belajar bahasa Inggris yang merata bagi seluruh anak Indonesia, baik yang tinggal di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Penduduk Desa Ngrance yang mayoritas bekerja sebagai petani belum mempunyai perhatian yang besar tentang pentingnya pendidikan Bahasa Inggris bagi anak-anak. Rendahnya kesadaran

tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan orang tua yang masih tergolong rendah. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung Tahun 2020, tingkat pendidikan penduduk Desa Ngrance sebanyak 419 jiwa tidak bersekolah, 253 jiwa belum tamat SD, sebanyak 869 jiwa tamat SD, 455 jiwa tamat SMP, 273 jiwa tamat SMA, dan 37 jiwa merupakan tamatan perguruan tinggi (BPS Kabupaten Tulungagung, 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis membuat program kegiatan pengabdian masyarakat “Kelas Kita” yang diimplementasikan di Desa Ngrance, Tulungagung.

Kelas Kita adalah platform yang memberikan kesempatan kepada anak-anak di Desa Ngrance dan sekitarnya untuk belajar Bahasa Inggris secara gratis dengan dibimbing oleh volunteer yang memiliki keterampilan berbahasa Inggris dan mempunyai persamaan visi untuk menyiapkan generasi muda di daerah sekitarnya agar mempunyai kompetensi dan unggul. Kegiatan ini diharapkan dapat memfasilitasi anak-anak di Desa Ngrance untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, membantu menumbuhkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya kemampuan berbahasa Inggris bagi anak, serta mewadahi anak muda yang memiliki kepedulian terhadap isu pendidikan anak-anak berpartisipasi pemerataan akses pendidikan Bahasa Inggris dengan menjadi volunteer.

METODE

Program Kelas Kita dilaksanakan di Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung pada bulan Maret 2021 sampai dengan saat ini. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara luring dengan jadwal tiga kali dalam satu minggu, pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu, dengan durasi satu jam dimulai pada pukul 15.00 WIB. Peserta adalah anak-anak yang tinggal di sekitar dengan rentang usia 5 -12 tahun. Realisasi program Kelas Kita dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap tahapan kegiatan dilaksanakan oleh volunteer bekerja sama dengan orang tua peserta yang mendukung program Kelas Kita. Tahap perencanaan meliputi kegiatan observasi permasalahan di Desa Ngrance, menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam program, menyusun modul pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmawati et al., 2020). Kegiatan selanjutnya pada tahap perencanaan adalah sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sekitar untuk menarik minat orang tua dan peserta. Sosialisasi program dilaksanakan melalui social media dan media cetak dengan memasang pengumuman di lokasi kegiatan. Pre-test sederhana dirancang untuk mengukur kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris dasar calon peserta. Hasil pre-test ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembagian kelompok belajar dan menentukan modul belajar yang akan dipelajari oleh peserta selama kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Kelas Kita menggunakan metode *quantum learning* dengan memaksimalkan keaktifan peserta dalam proses belajar, membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya (Widiyono, 2021). Metode *quantum learning* dipilih mempertimbangkan tantangan utama dalam belajar pada rentang usia murid yang duduk di bangku sekolah dasar adalah rasa bosan. Dengan metode ini rasa

bosan dapat diantisipasi karena tumbuh lebih banyak interaksi antar peserta serta muncul interaksi umpan balik antara murid dengan mentor dengan demikian proses belajar dapat berlangsung dua arah dan tidak hanya berpusat pada mentor (Fitri, 2020). Penerapan metode belajar ini ditunjang dengan fasilitas media belajar digital maupun non-digital berupa modul pembelajaran sehingga memudahkan peserta untuk memahami dan mempraktekkan empat keterampilan dasar Bahasa Inggris; reading, writing, speaking, listening



Gambar 1. Modul belajar kelas kita

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan, evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan (Idrus L, 2019). Tahap evaluasi dilaksanakan setiap empat bulan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan melakukan evaluasi kelemahan-kelemahan selama periode program (Musrwan, 2022). Pada tahap evaluasi setiap peserta diberikan ujian post-test berupa pengerjaan soal ujian dan praktik untuk mengukur hasil belajar dan penguasaan mereka terhadap modul pembelajaran. Kemudian peserta diberikan penilaian terhadap empat keterampilan dasar berbahasa Inggris. Evaluasi juga melibatkan peran orang tua peserta dalam memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan pelaksanaan program periode berikutnya. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan empat keterampilan dasar Bahasa Inggris anak-anak di Desa Ngrance dan sekitarnya, yang tergabung dalam platform Kelas Kita, dengan tolak ukur penilaian berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama empat bulan meliputi pembelajaran *writing dan reading, listening dan speaking*. Dibuka sejak bulan Maret tahun 2021 Kelas

Kita tercatat mempunyai 45 orang murid aktif yang terbagi dalam 4 (empat) kelompok belajar, yaitu Little Butterfly, Butterfly, Little Star, dan Highest Star. Kelas Kita dibimbing oleh 5 (lima) volunteer yang merupakan mahasiswa PTN dan PTS di Jawa Timur dan lulusan perguruan tinggi yang mempunyai kepedulian pada bidang pendidikan anak-anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode *quantum learning* yang menyenangkan dan nyaman bagi peserta, memungkinkan lebih banyak interaksi antar peserta, muncul interaksi umpan balik antara murid dengan mentor sehingga proses belajar berlangsung dua arah. Partisipasi peserta dalam proses belajar meliputi aktif dalam memecahkan permasalahan dengan kerja kelompok, ikut mengungkapkan pendapat atau pengalaman peserta yang berkaitan dengan materi yang dibahas, sehingga peserta merupakan subjek dalam kegiatan pembelajaran. Setiap partisipasi dan keberhasilan peserta dalam memahami sebuah topik akan diapresiasi baik oleh mentor sesuai kesepakatan bersama dalam kelas pada proses belajar ini. Penerapan metode belajar ini ditunjang dengan fasilitas media belajar digital maupun non-digital yang tersedia. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran *Reading, Writing, listening dan speaking*

Setelah kegiatan belajar selama 48 pertemuan untuk menyelesaikan modul belajar setiap peserta diwajibkan mengikuti kegiatan *post-test* untuk mengukur dan memantau perkembangan belajar sebelum melanjutkan pada modul berikutnya. Guna meningkatkan semangat dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan diberikan *reward* bagi peserta dengan nilai *post-test* terbaik pada setiap kelompok belajar. Peserta yang telah memenuhi syarat maka pada periode selanjutnya akan melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan modul lanjutan.

Tabel 1. Hasil rata-rata *post-test*

No	Kelompok Belajar	Jumlah peserta	Nilai Speaking	Nilai Listening	Nilai Reading	Nilai Writting
1	Butterfly	6	90	83	85	65
2	Little Butterfly	13	88	85	81	71
3	Brightest Star	11	85	79	80	73
4	Little Star	15	79	77	-	-

Sumber: data diolah tim pelaksana pengabdian (2022).

Hasil evaluasi menunjukkan keterampilan *speaking* dan *reading* peserta meningkat setelah mengikuti program, seringnya berlatih meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengucapkan kosakata dalam Bahasa Inggris dan membuat percakapan sederhana dengan baik dan benar. Kemampuan *listening* peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti program namun peningkatannya belum se-optimal pada *speaking* dan *reading* hal ini dimungkinkan mereka masih mengalami kesulitan untuk *listening native speaker* karena dialek dan intonasi yang berbeda dengan kebiasaan sehari-hari. Untuk meningkatkan kemampuan *listening* maka peserta perlu terus dilatih untuk mendengarkan percakapan *native speaker*, diharapkan keterampilan ini meningkat pada evaluasi periode selanjutnya pada bulan April 2023.



Gambar 3. Kegiatan di Akhir Periode Program

Keterampilan *writing* masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan pada semua kelompok belajar, untuk kelas *little star* mempertimbangkan peserta masih berusia 5-6 tahun belum diberikan pelajaran *writing* dan *reading* menyesuaikan dengan kemampuan peserta yang masih berusia dini. Untuk meningkatkan kemampuan *writing* peserta untuk periode pembelajaran Januari sampai dengan April 2023 ini sudah dialokasikan waktu lebih banyak untuk pembelajaran *writing* mengingat tingkat kesulitan untuk menulis sesuai *grammar* lebih kompleks.

KESIMPULAN

Program kelas kita yang telah dimulai sejak Maret 2021 sudah terlaksana dengan baik dan menunjukkan pengaruh yang cukup baik terhadap kemampuan penguasaan bahasa Inggris anak-anak yang menjadi peserta. Namun kegiatan ini masih perlu terus dikembangkan dan dilakukan perbaikan sehingga hasil belajar peserta menjadi lebih optimal. Untuk memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat program ini perlu dikembangkan dan jangkauannya diperluas sehingga tidak hanya anak-anak di Desa Ngrance dan sekitarnya yang mendapatkan kesempatan untuk belajar Bahasa Inggris. Pengembangan program yang direncanakan oleh pengagas program antara lain, perbaikan dan pengembangan modul belajar, menghimpun lebih banyak volunteer supaya lebih banyak peserta yang dapat mengikuti program. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran supaya hasil belajar peserta lebih maksimal yang mendesak untuk diselesaikan adalah pembuatan audio room mengingat hasil belajar peserta pada sesi *listening* masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *DWTJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 183–193.
- BPS Kabupaten Tulungagung. (2022). *Kabupaten Tulungagung dalam Angka 2022* (1st ed., Vol. 1). CV. Azka Putra Pratama.
- Idrus L. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Mardi Fitri. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 40–51.
- Rahmawati, E. Y., Nurrahmah, A., & Bhakti, Y. B. (2020). *Eva Yuni Rahmawati* | 395 2020 Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat; e-ISSN: 2686-2964 Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada. 395–400.
- Sukmawati, H. B. P. U. (2022). Pendampingan Siswa dalam Melatih kemampuan Bahasa Inggris Berbasis Languange Focused Learning di SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(1), 112–120.